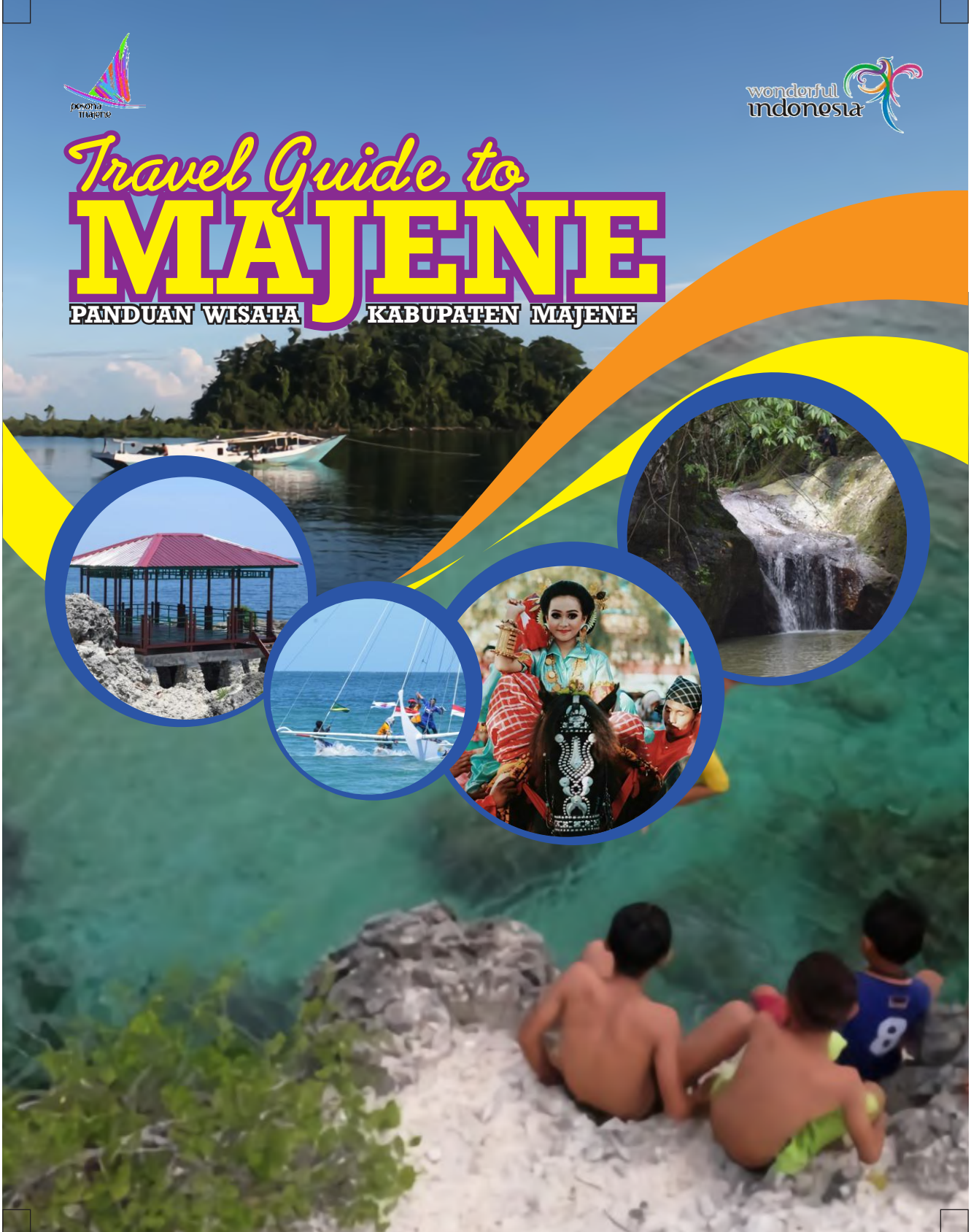




# Travel Guide to **MAJENE**

**PANDUAN WISATA KABUPATEN MAJENE**





## SAMBUTAN BUPATI MAJENE WELCOME REMARKS THE REGENT OF MAJENE

**DR. H. Fahmi Massiara, Mh**

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Puji Syukur Kita Panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena hanya atas Ridho dan perkenaanNya, maka pada kesempatan yang berbahagia ini kami dapat menerbitkan buku Profil Pariwisata Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat dalam bentuk **Travel Guide to Majene**.

Buku Panduan Wisata ini disajikan sebagai bahan informasi, promosi sekaligus pertimbangan bagi para wisatawan baik domestik atau Mancanegara yang telah atau belum mengunjungi destinasi wisata yang ada di Kabupaten Majene. Isi buku panduan wisata ini memuat berbagai potensi unggulan destinasi pariwisata yang cukup beragam dan perlu untuk dikembangkan, yang terdiri dari ; Wisata Alam / wisata bahari, Wisata Budaya, Wisata Religi dan Wisata Buatan / Wisata Kuliner.

Pemerintah Daerah Kabupaten Majene dalam memacu program pembangunan pariwisata unggulan tertuang pada **VISI MISI Tahun 2016 - 2020 MP3** yakni, **Majene Profesional, Produktif, Proaktif** dan dijabarkan dalam kegiatan prioritas daerah melalui **"Revolusi Pariwisata"** disamping sektor pertanian dan perikanan kelautan. Apabila dalam penyajian buku Panduan Wisata ini masih diperlukan informasi tambahan dapat diakses melalui website Pariwisata Kabupaten Majene.

Saya merasa bangga sekaligus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menerbitkan buku **Travel Guide to Majene** sebagai sarana promosi destinasi unggulan Daerah Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.

**Walaikusalam Wr. Wb**

**Assalamualaikum Wr. Wb**

*Thank You We Praise the Presence of Allah SWT, because only for HIS Grace and Wishes, on the happy occasion we can publish the book of the Profile of Tourism in Majene Regency of West Sulawesi Province in the form of a **Travel Guide to Majene**.*

*The Travel Guide is presented as information and promotion material as well as consideration for domestic and foreign tourists who have or have not visited tourism destinations in Majene Regency. The contents of the Tourism Guidebook is a variety of excellent potential tourism destinations that are quite diverse and need to be developed, which consist of: Natural/Marine, Cultural, Religious and Artificial/Culinary Tourism.*

*The Government of Majene Regency in spurring a leading tourism development program contained in **VISION-MISSION Year 2016 - 2020 as MP3** namely: **Professional, Productive, Proactive Majene** and elaborated in regional priority activities through the **"Tourism Revolution"** in addition to the Marine Affair and Fishery Sector. If in presenting the Tourism Guidebook, additional information is still needed, can be accessible through the Majene Regency Tourism website.*

*I feel proud and extend my gratitude to all those who have helped publish the book of the **Travel Guide to Majene** as a means of leading destination promotion in Majene Regency of West Sulawesi Province.*

**Walaikusalam Wr. Wb**

SAMBUTAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN  
DAN PARIWISATA KABUPATEN MAJENE  
THE HEAD OF THE CULTURE AND TOURISM  
SERVICE MAJENE REGENCY



Andi Beda, S. Sos, M. Adm. Pemb.

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan izinnya pembuatan buku profil pariwisata Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat dalam bentuk **Travel Guide to Majene** dapat diselesaikan dengan baik, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majene telah melakukan berbagai upaya termasuk dalam penyusunan buku ini untuk menjadi bahan informasi yang dapat mendukung pembangunan sektor kebudayaan pariwisata, terutama dalam rangka memperluas jangkauan informasi tentang potensi kebudayaan pariwisata di Kabupaten Majene. Kabupaten Majene dalam menata pembangunan di berbagai sektor unggulan, diantaranya pembangunan sektor kepariwisataan. Potensi wisata yang tertuang dalam buku ini dapat dijadikan referensi bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan di Kabupaten Majene.

Ucapan terima kasih yang tiada terhingga, kami sampaikan terkhusus Kepada bapak Bupati Majene yang memberikan apresiasi hingga penulisan buku ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu ucapan terima kasih yang setulus tulusnya kami sampaikan kepada seluruh komponen masyarakat Kabupaten Majene yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penulisan buku ini, semoga bantuan yang telah diberikan merupakan bentuk nyata atas dukungan terhadap proses pembangunan melalui **VISI MISI Pemerintah Kabupaten Majene Tahun 2016 - 2021 MP3, Majene Profesional, Produktif, Proaktif.**

Waalaiikusalam Wr. Wb

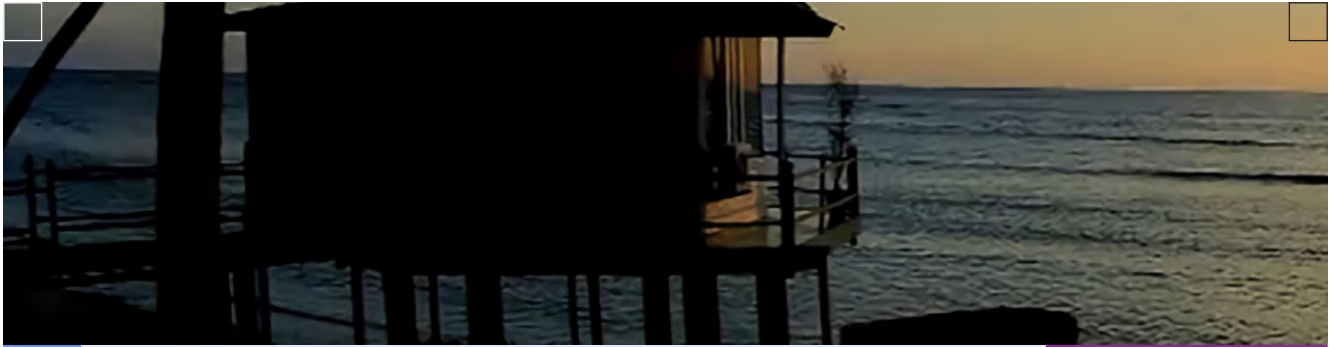
Assalamualaikum Wr. Wb

*We thank to the presence of Allah SWT, because with HIS permission making a tourism profile book for Majene Regency, West Sulawesi Province in the form of **Travel Guide to Majene**, can be completed well. The Culture and Tourism Service of Majene Regency has made various efforts including the preparation of this book to become information material which can support the development of the Cultural Tourism Sector, especially in order to expand the reach of information about the cultural potential of tourism in Majene Regency. Majene Regency in managing development in various leading sectors is including the development of the Tourism Sector. The tourism potential contained in the book can be used as a reference for tourists to visit Majene Regency.*

*Thank you for the infinite, we convey especially to the Regent of Majene who gave his appreciation until the writing of the book can run well. Besides our sincere thanks to all the components of the Majene Regency community who have been directly or indirectly involved in writing the book. Hopefully the assistance provided is a tangible form of support for the development process through the **VISION-MISSION of the Government of Majene Regency Year 2016 - 2021 as MP3 or Professional, Productive, Proactive Majene.***

Waalaiikusalam Wr. Wb

Majene, Juni 2019.



# PANDUAN WISATA KABUPATEN MAJENE

## TOURISM PROFILE MAJENE REGENCY

### GAMBARAN UMUM DAERAH

Geografis, Administratif, Kondisi Fisik dan Demografi

#### 1. Letak Geografis.

Kabupaten Majene Majene terletak antara 2° 38' 45" - 3° 38' 15" Lintang Selatan dan antara 118° 45' 00" - 119° 4' 45" Bujur Timur, yang berbatasan dengan Kabupaten Mamuju di sebelah utara dan Kabupaten Polewali Mamasa sebelah timur, sedangkan sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Teluk Mamasa dan Selat Makassar.

Kabupaten Majene Majene adalah salah satu dari 6 kabupaten dalam wilayah Provinsi Sulawesi Barat yang terletak di pesisir pantai barat Sulawesi Barat memanjang dari selatan ke utara kurang lebih sepanjang 146 km dari Kabupaten Mamuju (Ibukota Provinsi Sulawesi Barat).

### GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

GEOGRAPHICAL, ADMINISTRATIVE, PHYSICAL AND DEMOGRAPHIC CONDITIONS

#### 1. Geographical location.

Majene Regency is located between 2° 38' 45" - 3° 38' 15" South Latitude and 118° 45' 00" - 119° 4' 45" East Longitude; it is abutted to Mamuju Regency in the North and Polewali Mamasa Regency on the East, while in the South and in the West bordering the Gulf of Mamasa and the Makassar Strait.

Majene Regency is one of 6 Regencies in West Sulawesi Province which is in the western coast of West Sulawesi extending from South to North of approximately 146 km from Mamuju Regency (the Capital of West Sulawesi Province).





## 2. Administratif

Kabupaten Majene terdiri dari 8 (delapan) kecamatan dan 82 (delapan puluh dua) desa / kelurahan, yakni Kecamatan Banggae, Banggae Timur, Pamboang, Sendana, Tammeroddo Sendana, Tubo Sendana, Malunda, dan Ulumanda.

Kabupaten Majene termasuk daerah yang memiliki banyak sungai - sungai kecil yang tersebar di seluruh kecamatannya yakni sekitar 85 (delapan puluh lima) sungai. Sungai-sungai inilah yang menjadi sumber air bagi masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan air bersihnya. Pada saat ini air baku yang digunakan adalah air permukaan/sungai, berasal dari Sungai Abaga, Sungai Mangge dan Sungai Tinambung untuk BNA dan untuk IKK adalah Sungai Belia, Sungai Karaka, Sungai Mangarabombang, Sungai Malunda dan Sungai Tammeroddo. Di mana untuk intake Sungai Abaga yang berkapasitas 40 lt/dt mengalami penurunan debit air menjadi rata-rata 15 lt/dt pada saat musim kemarau. Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) yang terdapat di Wilayah Kabupaten Majene.

## 2. Administrative

*Majene Regency consists of 8 (eight) Districts, 20 (twenty) Sub-districts and 62 (sixty-two) Villages, namely the Districts of Banggae, East Banggae, Pamboang, Sendana, Tammeroddo Sendana, Tubo Sendana, Malunda, and Ulumanda.*

*Majene Regency is an area that has many small rivers spread throughout its districts, which are around 85 (eighty-five) rivers. These rivers are the source of water for the community in meeting their clean water needs. At present the raw water used is surface/river water, originating from the Rivers of Abaga, Mangge and Tinambung for BNA and for IKK are the Rivers of Belia, Karaka, Mangarabombang, Malunda and Tammeroddo. Where for the intake of River Abaga with a capacity of 40 litres/second, the water discharge has decreased to an average of 15 litres/second during the dry season.*



Luas wilayah Kabupaten Majene adalah 947,84 Km<sup>2</sup> dengan ibukota kabupaten terletak di Kecamatan Banggae dengan luas perkotaan 5.515 km, yang berada di posisi selatan Kabupaten Majene, dengan waktu tempuh sekitar 3 jam sampai 4 jam dari Ibukota Sulawesi Barat (Mandar Raya) yaitu ±120 Km.

*The area of Majene Regency is 947.84 Km<sup>2</sup>. The Regency Capital is in Banggae District with an urban area of 5.515 km<sup>2</sup>, which is in the southern position of Majene Regency, with travel time of around 3 to 4 hours from the Capital of West Sulawesi Province (Mandar Raya) of about 120 Km.*

Dari total luas wilayah Kabupaten Majene, Kecamatan Ulumanda merupakan kecamatan yang memiliki wilayah terluas yakni 456,00 Km<sup>2</sup>, kemudian Kecamatan Malunda dengan luas 187,65 Km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil yakni Kecamatan Banggae dengan luas wilayah 25,15 Km<sup>2</sup>. Luas wilayah per kecamatan serta jumlah kelurahan yang ada di Kabupaten Majene.

*Of the total area of Majene Regency, Ulumanda District is the district that has the widest area of about 456.00 Km<sup>2</sup>, then Malunda District with an area of 187.65 Km<sup>2</sup>. Whereas the District which has the smallest area is Banggae District with an area of 25.15 Km<sup>2</sup>. The area by District and the number of villages in Majene Regency are as follow.*

### Nama, Luas Wilayah Per-Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Name, Area by Distric and Number of Sub-District

No.	Nama Kecamatan Name of District	Jumlah Desa/Kelurahan Number of Sub District/Village	Luas Wilayah Area	
			(Km <sup>2</sup> )	(%) thd Total
1	Kec. Banggae	8	25,12	2,653
2	Kec. Banggae Timur	9	30,04	3,169
3	Kec. Pamboang	15	70,19	7,405
4	Kec. Sendana	16	82,24	8,677
5	Kec. Tammeroddo Sendana	7	55,40	5,845
6	Kec. Tubo Sendana	7	41,17	4,344
7	Kec. Malunda	12	187,65	19,798
8	Kec. Ulumanda	8	456,00	48,109
<b>Jumlah / Total Amount</b>		<b>82</b>	<b>947,84</b>	<b>100</b>



Peta Kabupaten Majene  
Map of Majene Regency



### 3. Kondisi Fisik

Dari aspek topografi, Kabupaten Majene memiliki wilayah yang kondisinya relatif bervariasi yakni, pada sisi selatan merupakan daerah pesisir yang relatif datar sedangkan pada sisi utara merupakan daerah pegunungan. Berdasarkan data statistik luas wilayah yang memiliki kemiringan 0 - 10 % adalah 125,72 Km<sup>2</sup>, sedangkan sisanya memiliki kemiringan lebih besar dari 10%.

Kondisi iklim wilayah Kabupaten Majene dan sekitarnya secara umum ditandai dengan hari hujan dan curah hujan yang relatif tinggi dan sangat dipengaruhi oleh angin musim, hal ini dikarenakan wilayahnya berbatasan dengan laut lepas (Selat Makassar dan Teluk Mandar). Berdasarkan catatan Stasiun Meteorologi, rata-rata temperatur di Kabupaten Majene dan sekitarnya berkisar 27,13°C, dengan suhu minimum 22,53 °C dan suhu maksimum 30,83°C. Curah hujan di Kabupaten Majene tertinggi pada Bulan September sebesar 303,1 mm<sup>3</sup> dengan hari hujan 25. Sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Maret sebesar 84,9 mm<sup>3</sup> dengan jumlah hari hujan 17.

Rata-rata temperatur di Kabupaten Majene dan sekitarnya berkisar 27,52°C, dengan suhu minimum 22,83°C dan suhu maksimum 32,93°C. Curah hujan di Kabupaten Majene tertinggi pada Bulan Desember sebesar 456,4 mm dengan jumlah hari hujan 26. Sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli sebesar 1,6 mm dengan jumlah hari hujan 5.

### 3. Physical Condition

*From the topographic aspect, Majene Regency has relatively varied conditions, namely, on the southern side is a relatively flat coastal area while on the northern side is a mountainous area. Based on statistical data, the area with a slope of 0 - 10% is 125.72 Km<sup>2</sup>, while the rest has a slope greater than 10%.*

*The climatic conditions of Majene Regency and its surroundings are generally characterized by rainy days and relatively high rainfall and are strongly influenced by monsoons. This because the area is abutted to the open sea (Makassar Strait and Mandar Bay). Based on the records of the Meteorology Station, the average temperature in Majene Regency and its surroundings ranges from 27.13°C, with a minimum temperature of 22.53°C and a maximum temperature of 30.83°C. The highest rainfall in Majene Regency in September was 303.1 mm<sup>3</sup> with 25 rainy days. While the lowest rainfall occurred in March at 84.9 mm<sup>3</sup> with 17 rainy days.*

*The average temperature in Majene and surrounding areas ranges from 27.52°C, with a minimum temperature of 22.83°C, and a maximum temperature of 32.93°C. Rainfall in Majene Regency is highest in December at 456.4 mm with 26 rainy days. While the lowest rainfall occurs in July at 1.6 mm with only 5 rainy days.*





#### 4. Demografi

##### Kependudukan.

Penduduk Kabupaten Majene berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 169.072 jiwa yang terdiri atas 82.618 jiwa penduduk laki-laki dan 86.454 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Majene mengalami pertumbuhan sebesar 1,61%. Rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 95,56. Hal ini berarti penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki di Kabupaten Majene. Jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Majene sedang berusia 0-4 tahun yaitu sekitar 11,53% dari total penduduk. Kepadatan penduduk di Kabupaten Majene tahun 2017 mencapai 178 jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 5 orang. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Banggae dengan kepadatan sebesar 1.675 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Ulumanda sebesar 20 jiwa/Km<sup>2</sup>.



#### 4. Demography

##### Population.

*The population of Majene Regency based on the 2017 population projection was 169,072 people consisting of 82,618 men and 86,454 women. Compared to the 2016 population projection, the population of Majene Regency experienced a growth of 1.61%. The 2017 men population sex ratio for women population was 95.56. This means that the women population was more than the men population in Majene Regency.*

*The highest population in Majene Regency is aged 0-4 years, which is around 11.53% of the total population. Population density in Majene Regency in 2017 reached 178 people/km<sup>2</sup> with an average population per household of 5 people. Population Density in 8 Districts was quite diverse with the highest population density located in Banggae District with a density of 1,675 people/km<sup>2</sup> and the lowest was in Ulumanda District with 20 people/km<sup>2</sup>.*



### VISI MISI PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE 2016 - 2021

Visi Misi MP3, Majene Profesional, Produktif, Proaktif dengan tujuan :

- Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel.
- Terbangunnya dan terkelolanya potensi sumber daya yang ada dan dimiliki di Kabupaten Majene.
- Proaktif didalam pemamfaatan peluang pengelolaan potensi sumber daya untuk peningkatan pendapatan asli daerah dan pendapatan ekonomi masyarakat.

Visi, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majene "Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majene Profesional, Produktif, Proaktif dengan misi :

- Meningkatkan profesionalisme kinerja aparatur.
- Mewujudkan sumber daya alam bidang kebudayaan pariwisata.
- Meningkatkan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana sektor kebudayaan pariwisata.

### VISION AND MISSION OF THE GOVERNMENT OF MAJENE REGENCY YEAR 2016 - 2021

Vision-Mission is MP3, which means Professional, Productive, Proactive Majene with the aim of:

- The realization of clean, transparent and accountable governance.
- The development and management of existing and owned potential resources in Majene Regency.
- Proactive in utilizing the potential management opportunities for resources to increase local revenue and economic income of the community.

Vision of the Culture and Tourism Service of Majene Regency is "Professional, Productive, Proactive the Culture and Tourism Service of Majene Regency with mission:

- Increasing the professionalism of apparatus performance.
- Realizing the natural resources of cultural tourism sector.
- Increasing the development of facilities and infrastructure in the tourism culture sector.

### Kunjungan Wisatawan 2016 - 2018 Tourist Visit Year 2016 - 2018

No.	Jenis Wisatawan/Type of Tourists	Tahun Kunjungan/Visit Year		
		2016	2017	2018
1	Domestik (Nusantara/Lokal)/Domestic (Archipelago/Local)	52.398	53.111	121.967
2	Asing (Mancanegara)/Mancanegara (Foreign)	84	101	119

### Retribusi Daerah Bidang Pariwisata Regional Retribution Of Tourism Sector

No.	Tahun Perolehan/Year of Retribution	Target/Target	Realisasi/Realisation
1	2016	139,500,000	157,447,000
2	2017	140,000,000	148,800,000
3	2018	266,628,000	344,835,000

## FASILITAS PENDUKUNG PARIWISATA KABUPATEN MAJENE TOURISM SUPPORT FACILITIES OF MAJENE REGENCY



### 1. Transportasi Udara (Bandara)

Kabupaten Majene sampai saat ini belum memiliki bandara, namun alternatif pintu masuk transportasi udara bagi wisatawan melalui Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar dengan waktu tempuh Makassar - Majene melalui transportasi darat sekitar 7 jam, kemudian akses lain melalui Bandar Udara Tampa Padang Mamuju (Ibukota Provinsi Sulawesi Barat) dengan waktu tempuh Mamuju - Majene sekitar 3 jam.

### 1. AIR TRANSPORTATION (AIRPORT)

*Until now, Majene Regency has not yet had an airport, but an alternative entrance for air transportation for tourists is via Sultan Hasanuddin Airport of Makassar in which Makassar - Majene travel time via land transportation is around 7 hours, then other access through Tampapadang Airport of Mamuju (Capital of West Sulawesi Province) with the travel time of Mamuju - Majene is around 3 hours.*

### 2. Transportasi Laut (Pelabuhan)

Kabupaten Majene memiliki pelabuhan dengan jarak tempuh dari Ibukota 3 km, pelabuhan ini menjadi pintu masuk bagi wisatawan utamanya wisatawan nusantara dan berfungsi sebagai pelabuhan kapal feri untuk tujuan Majene - Batu Licin Kalimantan.

### 2. SEA TRANSPORTATION (SEAPORT)

*Majene Regency has a port of about 3 km from the capital. The port is the entrance for tourists, especially domestic tourists, and serves as a ferry port for the destination from Majene to Batu Licin of Kalimantan.*



### 3. Transportasi Darat (Terminal)

Kabupaten Majene memiliki terminal induk dan terminal pembantu serta didukung oleh akses jalan trans sulawesi, sehingga dapat dijangkau oleh Bus Pariwisata 1 kali 24 jam, baik melalui jalur Makassar (Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan) - Majene maupun melalui jalur Mamuju (Ibukota Provinsi Sulawesi Barat) - Majene.

### 4. Perbankan

Ketersediaan Perbankan di Kabupaten Majene cukup memadai karena terdapat beberapa Kantor Cabang, diantaranya BNI, BRI, BTPN dan Bank Pembangunan Daerah SulSelbar dan melayani berbagai penukaran uang asing serta Sarana ATM tersebar di 8 (delapan) kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Majene.

### 5. Sarana Kesehatan

Terdapat Rumah Sakit Umum Kelas B di Kabupaten Majene yang memiliki dokter spesialis penyakit dalam, bedah, kandungan serta dokter umum yang bertugas di RSU maupun di Puskesmas Kecamatan maupun Puskesmas Pembantu di desa/ kelurahan dalam Wilayah Kabupaten Majene.

### 6. Kantor Pos

PT. Pos Kabupaten Majene berada dalam Kota Majene dan mudah dijangkau oleh wisatawan yang membutuhkan jasa pos tersebut.

### 3. LAND TRANSPORTATION (TERMINAL)

*Majene Regency has a main and sub-terminals and is supported by the Trans Sulawesi Road access, so that it can be reached by Tourism Bus once for 24 hours, either through the Makassar route (Capital of South Sulawesi Province) or through the Mamuju route (Capital of West Sulawesi Province) to Majene.*

### 4. BANKING

*Banking availability in Majene Regency is quite adequate because there are several Branch Offices, including BNI, BRI, BTPN and SulSelbar Regional Development Bank and serve various money changers and ATM facilities spread over 8 (eight) Districts in Majene Regency.*

### 5. HEALTH FACILITIES

*There is a Class B General Hospital in Majene Regency which has a specialist in internal medicine, surgery, gynaecology and general practitioners who work in the General Hospital and at the District Public Health Centres (PHC/Puskemas) as well as the Sub-PHCs in village/sub-districts of Majene District.*

### 6. Post Office

*PT. Pos of Majene Regency is in Majene City and is easily accessible by tourists who need the postal service.*



## 7. Kantor Polisi

Kantor Polisi berada dalam Kota Majene, sehingga ketertiban dan keamanan tetap terpelihara serta suasana kondusif Kabupaten Majene terjamin, termasuk pada wilayah kecamatan terdapat polsek dan penugasan babinkamtibmas disetiap desa/ kelurahan maupun pada objek-objek wisata dalam rangka menjaga keselamatan para wisatawan.

## 7. Police Station

*The Police Office is in Majene City, so that orderliness and security are maintained and the conducive atmosphere of Majene Regency is guaranteed, including in the District areas there are sector police stations and the assignment of Babinkamtibmas (Non-commissioned Officer for Fostering Community Security and Orderliness) in each village/sub-district and tourism objects in order to maintain the safety of tourists.*

## 7. Nomor Telepon Penting.

- Kantor Bupati Majene (0422) 21809.
- Kantor Polisi Majene (0422) 21044.
- Rumah Sakit Umum Majene, (0422) 21009.
- Kantor Pos Majene (0422) 21006.
- Kantor PLN Rayon Majene, (0422) 21012.
- Kantor BRI Cabang Majene (0422) 21200.
- Kantor BNI Cabang Majene (0422) 21566.
- Kantor BTPN KCP Majene (0422) 22555.
- Kantor BPD Cabang Majene (0422) 21099.
- Kantor Pegadaian Pembantu Majene (0422) 22331.
- Kantor BPJS Ketenagakerjaan KCP Majene (0422) 22798.
- Pemadam Kebakaran Majene (0422) 62252
- PDAM Majene (0422) 21086.
  
- Dinas kebudayaan dan Pariwisata Majene (0422) 21810.
- Dinas Perhubungan Majene (0422) 21212.
- Dinas Kesehatan Majene (0422) 21060.

## 7. Important Phone Numbers

- Office of Regent of Majene (0422) 21809.
- Majene Police Station (0422) 21044.
- Majene General Hospital, (0422) 21009.
- Post Office of Majene (0422) 21006.
- PLN Rayon Majene Office, (0422) 21012.
- BRI Branch Office of Majene (0422) 21200.
- BNI Branch Office of Majene (0422) 21566.
- BTPN KCP Majene Office (0422) 22555.
- BPD Branch Office of Majene (0422) 21099.
- Sub-Pawnshop Office of Majene (0422) 22331.
- BPJS Employment Office of KCP Majene (0422) 22798.
- Fire Department of Majene (0422) 62252
- Drinking Water Regional Company (PDAM) of Majene (0422) 21086.
- The Culture and Tourism Service of Majene (0422) 21810.
- The Transportation Service of Majene (0422) 21212.
- The Health Service of Majene (0422) 21060.





## USAHA JASA DAN INDUSTRI PARIWISATA BUSINESS OF TOURISM SERVICE AND INDUSTRY

### 1. Hotel, Penginapan, Wisma, Homestay / Hotel, Inn, Lodge, Homestay

No.	Nama Usaha / Name	Alamat / Address	Pemilik / Owner	Keterangan / Note
1	Hotel Sulawesi / Sulawesi Hotel	Lembang Majene	Fendra, SH	Non Bintang / Unclassified
2	Hotel Villa Bogor / Villa Bogor Hotel	Leppe Majene	Drs. Rizal Sirajuddin	Non Bintang / Unclassified
3	Wisma Yumari / Yumari Lodge	Layonga Majene	Hj. Nurdiati	Non Bintang / Unclassified
4	Wisma B'Nusabila / B'Nusabila Lodge	Lembang Majene	Syafruddin	Non Bintang / Unclassified
5	Hotel Abrar / Abrar Hotel	Labuang Majene	Muh. Asrar Abidin	Non Bintang / Unclassified
6	Hotel Davina INN / Davina Inn Hotel	Lembang Majene	Andi Dawiah Haryanti	Non Bintang / Unclassified
7	Puri Lembang	Lembang Majene	Dra. Luh Putu Muliati	Non Bintang / Unclassified
8	Hotel Bogor / Bogor Hotel	Lipu Majene	Hj. Faradibah Rizal	Non Bintang / Unclassified
9	Hotel Takana Joo / Takana Joo Hotel	Battayang Majene	Asril	Non Bintang / Unclassified
10	Hotel Aulia / Aulia Hotel	Pangali-Ali Majene	Nurhidayah, SH	Non Bintang / Unclassified
11	Hotel Grand Aulia / Grand Aulia Hotel	Lipu Majene	Nurhidayah, SH	Non Bintang / Unclassified
12	Wisma Zikra / Zikra Lodge	Camba Majene	Anwar	Non Bintang / Unclassified
13	Penginapan Cahaya Wajo / Cahaya Wajo Inn	Malunda Majene	H. Muslimin	Non Bintang / Unclassified
14	Penginapan Sederhana / Sederhana Inn	Malunda Majene	Hj. Nadirah	Non Bintang / Unclassified
15	Penginapan Hijrah / Hijrah Inn	Saleppa Majene	Hijrah	Non Bintang / Unclassified
16	Hotel Amasi / Amasi Hotel	Barane Majene	Arismunandar	Non Bintang / Unclassified
17	Wisma Rahmat / Rahmat Lodge	Moloku Majene	-	Non Bintang / Unclassified
18	Lestari	Dato Pangale	Bulawi	Homestay

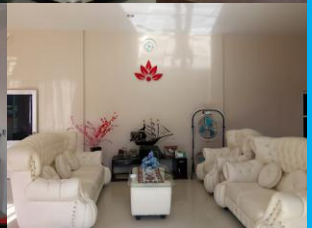


### HOTEL DAFINA INN

(Hotel N Cafe, Karaoke Family  
Room Type SUPERIOR (Bed and breakfast)  
Jl. Sultan Hassanudin No. 8, Baurung Banggae  
Timur Majene 91412 Sulawesi Barat  
Telepon 0821-8759-2008

### HOTEL VILLA BOGOR

Superior I Rp. 600.000,-  
Superior II Rp. 500.000,-  
Deluxe Rp. 450.000,-  
Standart Rp. 375.000,-  
Leppe Kelurahan Leppe Barat Banggae Timur  
Majene 91412 Sulawesi Barat  
Telepon 0852-9003-3818 (Manajer)



### HOTEL ABRAR

Alamat Jalan Jend. Sudirman No. 49-51 Majene  
91412 Sulawesi Barat  
Telepon (0422) 21088

### HOTEL GRAND AULIA

Alamat Jalan DR. Ratulangi Nomor 2 Labuang  
Majene 91412 Sulawesi Barat  
Telepon 0821-9462-8199



## 2. Restoran, Rumah Makan, Warung, Cafeteria / Restaurant, Dining House, Stall, Food Café

No.	Nama Usaha / Business Name	Alamat / Address	Kapasitas Layanan / Service Capacity	Keterangan / Note
1	RM. Rangas / Rangas Dining House	Rangas	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
2	Resto & Cafe Lakayang / Lakayang Restaurant & Cafe	Pesuloang	Meja: 15 ; Kursi: 60 / Table: 15 ; Chair: 60	-
3	RM. Ramayana / Ramayana Dining House	Lipu	Meja: 5 ; Kursi: 20 / Table: 5 ; Chair: 20	-
4	RM. Dapur Mandar / Dapur Mandar Dining House	Galung-Galung	Meja: 20 ; Kursi: 120 / Table: 20 ; Chair: 120	-
5	RM. Bamboo Ori / Bamboo Ori Dining House	Garogo	Meja: 10 ; Kursi: 44 / Table: 10 ; Chair: 44	-
6	RM. Siarioi / Siarioi Dining House	Pakkola	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
7	RM. Putra Solo / Putra Solo Dining House	Binanga	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
8	RM. Resky / Resky Dining House	Tg. Batu	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
9	RM. Bakso Lembo / Bakso Lembo Dining House	Labuang	Meja: 12 ; Kursi: 48 / Table: 12 ; Chair: 48	-
10	RM. Sri Solo / Sri Solo Dining House	Lipu	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
11	RM. Solo Diva / Solo Diva Dining House	Pamboang	Meja: 8 ; Kursi: 32 / Table: 8 ; Chair: 32	-
12	RM. Rewata' a Indah / Rewata' a Indah Dining House	Pamboang	Meja: 17 ; Kursi: 68 / Table: 17 ; Chair: 68	-
13	RM. Putra Kembar / Putra Kembar Dining House	Garogo	Meja: 25 ; Kursi: 75 / Table: 25 ; Chair: 75	-
14	RM. Adirat Pertamina / Adirat Pertamina Dining House	Tammero'do	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
15	RM. Salero Siko / Salero Siko Dining House	Lembang	Meja: 20 ; Kursi: 60 / Table: 20 ; Chair: 60	-
16	RM. Pangkep / Pangkep Dining House	Tg. Batu	Meja: 30 ; Kursi: 180 / Table: 30 ; Chair: 180	-
17	RM. Kindo Mina / Kindo Mina Dining House	Binanga	Meja: 12 ; Kursi: 48 / Table: 12 ; Chair: 48	-
18	RM. Nusantara / Nusantara Dining House	Binanga	Meja: 12 ; Kursi: 36 / Table: 12 ; Chair: 36	-
19	RM. Putri Solo / Putri Solo Dining House	Lipu	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
20	RM. Mappasitujue / Mappasitujue Dining House	Lalattedong	Meja: 20 ; Kursi: 120 / Table: 20 ; Chair: 120	-
21	RM. Yumari Pantai / Yumari Pantai Dining House	Labuang	Meja: 10 ; Kursi: 60 / Table: 10 ; Chair: 60	-
22	RM. Takana Juo / Takana Juo Dining House	Battayang	Meja: 30 ; Kursi: 180 / Table: 30 ; Chair: 180	-





No.	Nama Usaha / Business Name	Alamat / Address	Kapasitas Layanan / Service Capacity	Keterangan / Note
23	RM. Dapur Bunda / <i>Dapur Bunda Dining House</i>	Battayang	Meja: 12 ; Kursi: 72 / Table: 12 ; Chair: 72	-
24	RM. Sate Madura / <i>Sate Madura Dining House</i>	Binanga	Meja: 8 ; Kursi: 48 / Table: 8 ; Chair: 48	-
25	RM. Pawong Van Java / <i>Pawong Van Java Dining House</i>	Majene	Meja: 12 ; Kursi: 72 / Table: 12 ; Chair: 72	-
26	RM. Idola / <i>Idola Dining House</i>	Majene	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
27	RM. Minangkabau / <i>Minangkabau Dining House</i>	Majene	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
28	RM. Jedisa / <i>Jedisa Dining House</i>	Majene	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
29	RM. Rahmat / <i>Rahmat Dining House</i>	Pakkola	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
30	RM. Jati Mario / <i>Jati Mario Dining House</i>	Pallang-Pallang	Meja: 20 ; Kursi: 80 / Table: 20 ; Chair: 80	-
31	RM. Kalijodoh / <i>Kalijodoh Dining House</i>	Tammero'do	Meja: 14 ; Kursi: 56 / Table: 14 ; Chair: 56	-
32	RM. Coto Makassar / <i>Coto Makassar Dining House</i>	Lipu	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
33	RM. Coto Sederhana / <i>Coto Sederhana Dining House</i>	Lipu	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
34	RM. Pinrang / <i>Pinrang Dining House</i>	Tammero'do	Meja: 10 ; Kursi: 60 / Table: 10 ; Chair: 60	-
35	Café Goodwill / <i>Goodwill Cafe</i>	Pappota	Meja: 12 ; Kursi: 48 / Table: 12 ; Chair: 48	-
36	Café Sahabat / <i>Sahabat Cafe</i>	Battayang	Meja: 8 ; Kursi: 32 / Table: 8 ; Chair: 32	-
37	Café & Resto Cilacap / <i>Cilacap Café &amp; Restaurant</i>	Tg. Batu	Meja: 12 ; Kursi: 48 / Table: 12 ; Chair: 48	-
38	Café & Resto Sahabat / <i>Sahabat Café &amp; Restaurant</i>	Labuang	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
39	Café Goodwill 2017 / <i>Goodwill 2017 Cafe</i>	Lipu	Meja: 8 ; Kursi: 32 / Table: 8 ; Chair: 32	-
40	Café Delicieux / <i>Delicieux Cafe</i>	Lembang	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
41	Café Kopi Daeng / <i>Daeng Coffee Cafe</i>	Battayang	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
42	Mega Coffee Shop / <i>Mega Coffee Shop</i>	Majene	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
43	Café Tanper / <i>Tanper Cafe</i>	Lembang	Meja: 10 ; Kursi: 40 / Table: 10 ; Chair: 40	-
44	Café Mandar / <i>Mandar Cafe</i>	Majene	Meja: 8 ; Kursi: 32 / Table: 8 ; Chair: 32	-
45	Café Hang Out / <i>Hang Out Cafe</i>	Pappota	Meja: 20 ; Kursi: 120 / Table: 20 ; Chair: 120	-

### 3. Pusat Penjualan Makanan (Wisata Kuliner) / Food Court (Culinary Tourism)

No.	Nama Sentra Kuliner <i>Name of Culinary Centre</i>	Lokasi <i>Location</i>	Keterangan <i>Note</i>
1	Kuliner Labuang Somba <i>Labuang Somba Culinary</i>	Kelurahan Mosso, Kecamatan Sendana <i>Mosso Sub-district, Sendana District</i>	Dikelola Masyarakat <i>Managed by Society</i>
2	Kuliner Onang <i>Onang Culinary</i>	Desa Onang, Kecamatan Tubo Sendana <i>Onang Village, Tubo Sendana District</i>	Dikelola Desa/Masyarakat <i>Managed by Village/Society</i>
3	Kuliner Kelapa Muda Apoang <i>Apoang Young Coconut Culinary</i>	Desa Bukit Samang, Kecamatan Sendana <i>Bukit Samang Village, Sendana District</i>	Dikelola Masyarakat <i>Managed by Society</i>
4	Taman Kota (Tako) <i>City Park</i>	Kelurahan Banggae, Kecamatan Banggae <i>Banggae Sub-District, Banggae District</i>	Dikelola Pemda <i>Managed by the Regional</i>
5	Nugget Ikan <i>Fish Nugget</i>	Kelurahan Labuang, Kecamatan Banggae Timur <i>Labuang Sub-District, East Banggae District</i>	Dikelola Kelompok Binaan <i>Managed by Fostered Group</i>
6	Pasar Souvenir Kue Tradisional <i>Souvenir Traditional Cake Market</i>	Kelurahan Lembang, Kecamatan Banggae Timur <i>Lembang Sub-District, East Banggae District</i>	Dikelola Pemda <i>Managed by the Regional</i>

### Data Wisata Kuliner / Culinary Tourism Data

#### 1. SENTRA KULINER KELAPA MUDA APOANG

Kabupaten Majene adalah salah satu dari kabupaten yang berada di Sulawesi Barat dengan garis pantai yang cukup panjang. Potensi ini menyajikan daerah pantai yang cukup dominan, dimanfaatkan dengan maksimal oleh warga di Dusun Apoang Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana, jarak dari ibukota kabupaten sekitar 27 km.

Di pesisir pantai wilayah desa ini dibangun beberapa kedai yang menyajikan makanan atau kuliner lokal yang cukup lezat untuk dinikmati salah satunya adalah kelapa muda yang buah segar khas kelapa lokal Majene. Jejeran kedai yang cukup panjang dengan pantai yang terbuka luas jika melalui jalur trans sulawesi.

#### 1. APOANG YOUNG COCONUT CULINARY CENTRE

*Majene Regency is one of the Regencies in West Sulawesi with a long coastline. The potential presents a dominant coastal area, maximally utilized by residents in Apoang Hamlet of Bukit Samang Village in Sendana District, the distance from the Regency Capital is around 27 km.*

*In the coastal area of the village, several shops that serve local food or culinary are built which are quite delicious to be enjoyed. One of which is young coconut with fresh fruits typical of Majene local coconut. The shop's lines are quite long with beaches that are widely open if through the Trans Sulawesi Route.*



## 2. SENTRA KULINER TUIING-TUIING ONANG.

Keunikan Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat tidak Cuma ada pada wisata alam/ bahari dan budaya tetapi juga memiliki kreativitas mengolah makanan tradisional diantaranya “Jepa” dengan lauk “Bau Tapa’ Tuing-Tuing” (Bahasa Indonesia Ikan Terbang), jajanan kuliner makanan tradisional Mandar ini terletak di Desa Onang Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene, dengan waktu tempuh dari Ibukota Kabupaten sekitar 1,5 jam, letaknya sangat strategis karena berada pada jalur trans sulawesi.

Kekhasan makanan tradisional Mandar “Jepa” sulit ditemukan di daerah lain berbahan baku ubi kayu dan kelapa, menggunakan peralatan tradisional “Panjepangang” berbentuk bundar dan “Pallu” (tungku) yang terbuat dari tanah liat dengan kayu bakar, cara mengolahnya sangat sederhana ; ubi kayu terlebih dahulu diparut kemudian dibungkus lalu ditindih/ diperas untuk mengeluarkan air ubi kayu, lalu diaduk dengan parutan kelapa, setelah itu dimasak 5 - 10 menit dan siap dihidangkan bersama ikan tuing-tuing (ikan terbang) hasil tangkapan nelayan masyarakat Mandar Majene.

## 2. TUIING-TUIING ONANG CULINARY CENTRE

*The uniqueness of Majene Regency of West Sulawesi Province is not only available in natural/marine and cultural tourism but also has the creativity of processing traditional foods including "Jepa" with side dish of "Bau Tapa' Tuing-Tuing" (Indonesian: Flying Fish), Mandar's traditional food culinary located in Onang Village of Tubo Sendana District, with travel time from the Regency Capital of about 1.5 hours. It is very strategic location because it is located on the Trans Sulawesi Route.*

*The peculiarities of traditional Mandar food "Jepa", are difficult to find in other regions; it is made from cassava and coconut, using rounded traditional "Panjepangang" equipment and "Pallu" (stoves) made of clay with firewood. How to process them is very simple; cassava is first grated and then wrapped and crushed/squeezed to remove the cassava water, then stirred with grated coconut, after that it is cooked for 5 - 10 minutes and ready to be served*



## 3. SENTRA KULINER LABUANG SOMBA

“Jepa” adalah makanan tradisional Mandar yang terbuat dari bahan singkong dan parutan kelapa dengan cara dimasak di atas wajan khusus yang terbuat dari tanah liat (panjepangan) bentuknya bundar rasa gurih dengan lauk bau tapa’ tuing-tuing (ikan terbang).

Wisata kuliner Labuang Somba Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana merupakan sentra kuliner yang menyajikan makanan tradisional ini, kawasan mudah dijangkau karena lokasin berada pada lintasan jalur darat trans Sulawesi Barat. Kedai - kedai yang berjejer tak jauh dari gerbang ibukota Kecamatan Sendana (Somba) dengan jarak tempuh dari pusat Kota Majene sekitar 30km.

## 3. LABUANG SOMBA CULINARY CENTRE

*"Jepa" is a traditional Mandar food made from cassava and grated coconut by cooking on a special skillet made of clay (panjepangang) in rounded form, savoury flavour with side dish of bau tapa' tuing-tuing (flying fish).*

*Labuang Somba Culinary Tourism of Mosso Sub-District in Sendana District is a culinary centre that serves traditional food. The area is easily accessible because the location is on the trans trajectory of the trans-West Sulawesi route. Taverns that line not far from the gate of the capital of Sendana District (Somba) with the distance from the centre of Majene City of around 30 km.*



#### 4. Rumah Bernyanyi (Karaoke) / Karaoke Lounge

No.	Nama Usaha Name of Business	Alamat Address	Kapasitas Layanan Service Capacity	Keterangan Note
1	Yumari	Barane	12 Rooms	-
2	Dafina INN	Lembang	10 Rooms	-
3	Sulawesi	Lembang	15 Rooms	-
4	Cilacap	Tg. Batu	20 Rooms	-
5	Yumari Pantai	Labuang	7 Rooms	-

## 5. Toko Cinderamata / Souvenir Shop

No.	Nama Usaha Name of Business	Alamat Address	Kapasitas Layanan Service Capacity	Keterangan Note
1	Rumah Seni Art Gallery	Lembang Baruga	Unit Kios Kiosk Unit	-
2	Tenun Sutera Mandar Mandar Silk Weaving	Luaor	Kelompok Penenun Weaver Group	-

### 1. TENUN SARUNG SUTRA

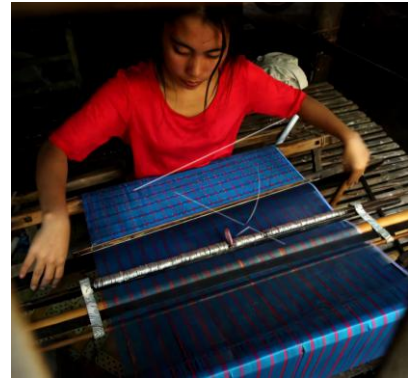
Menenun sarung sutera bagi orang-orang Mandar di Sulawesi Barat sudah menjadi kebiasaan atau tradisi yang diwariskan turun temurun, yang melakukan aktivitas menenun adalah kaum wanita, gadis, hingga perempuan dewasa, menenun untaian benang sutera yang kemudian digabungkan hingga menjadi satu kain berukuran besar yang dapat dijahit dan dijadikan sarung. Hal merupakan bentuk kerjasama antara suami dan istri (bahasa Mandar Sipariqpariq), dikala suaminya melaut mencari nafkah sebagai Nelayan, untuk menunggu suami kembali dari laut maka istri mengisi waktu dengan menenun sarung sutera tradisional, menggunakan alat tenun manual, tempat menenun di kolong - kolong rumah panggung, rumah tradisional orang-orang Mandar.

Beragam Motif atau Sureq Sarung Tenun Sutera, penamaan sureq mengikuti trend mode yang ada saat ini mulai dari inspirasi kegiatan kebudayaan misalnya ; Sureq Kapala Daerah (Motif Bupati), Sureq Kamandan Kodim (Motif Kodim), Sureq Jassa (Motif Jaksa), Surq Mara'dia (Motif Raja), Sureq Saripa (Motif Gadis) dan sebagainya. Home Pembuatan Tenun Sutera di Desa Luaor Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene serta di Kabupaten Polman.

### 1. SILK SARONGS WEAVING

Weaving silk sarongs for Mandar people in West Sulawesi has become a habit or tradition handed down from generation to generation, who do weaving activities are women, girls, to adult women, weaving strands of silk yarn which are then combined into one large cloth that can be sewn and made into a sarong. It is a form of cooperation between husband and wife (Mandar Language: Sipariqpariq), when her husband goes to sea to earn a living as a fisher. To wait for her husband to return from the sea the wife fills time by weaving traditional silk sarongs, using manual looms, under weaving places - under the stage house, the traditional house of the Mandar people.

Various motifs or Sureq of Silk Sarong Weaving, naming of sureq follows the current fashion trends starting from inspiring cultural activities for example; Sureq Kapala Daerah (Regent's Motif), Sureq Kamandan Kodim (Motif of KODIM Commandant), Sureq Jassa (Prosecutor's Motive), Sureq Mara'dia (King's Motif), Sureq Saripa (Girl's Motif) and so on. The centre of making Silk Weaving is in Luaor Village of Pamboang District in Majene Regency and in Polman Regency.



## 2. Pasar Lembang

Pasar Lembang yang berada di Kelurahan Lembang, Kecamatan Banggae Timur, jarak dari ibukota Kabupaten sekitar 4 km dibangun pada tahun 2015 ditetapkan sebagai Pusat Oleh - Oleh Khas Majene seperti makanan atau kue tradisional serta beragam souvenir khas Majene.

Difungsikan Pasar Lembang ini sebagai Pusat Oleh - Oleh Kabupaten Majene yang diharapkan dapat menjadi ikon baru bagi Majene serta sebuah langkah sinergitas antara Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustriian dengan Dinas Kebudayaan dalam mewujudkan MP3 ; Majene Produktif Profesional dan Proaktif melalui "Revolusi Pariwisata."

Latar belakang Pembangunan Pasar ini, didasari pertumbuhan pelaku UMKM, baik binaan Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustriian maun UMKM Binaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Disatu sisi, merupakan sesuatu yang membanggakan karena banyaknya bermunculan wirausaha - wirausaha baru sedangkan dilain sisi merupakan peluang yang besar bagi pelaku usaha yang pada umumnya belum memiliki jaringan distribusi unruk memasarkan produknya.

## 2. Lembang Market

*Lembang Market is in Lembang Village of East Banggae District. The distance from the Regency capital is about 4 km; it was built in 2015 as the Centre of Typical Majene Souvenir such as traditional food or cake and various souvenirs from Majene.*

*The Lembang Market functioned as a Centre for Souvenirs of Majene District which is expected to become a new icon for Majene and a synergy between the Cooperatives, SMEs, Trade and Industry Service and the Culture and Tourism Service in realizing MP3: Professional, Proactive and Productive Majene through the "Tourism Revolution."*

*Background to the Development of the Market, based on the growth of MSMEs, both guided by the Cooperatives, SMEs, Trade and Industry Service as well as MSMEs guided by the Culture and Tourism Service which continues to increase from year to year. On the one hand, it is something to be proud of because there are many emerging new entrepreneurs while on the other hand it is a great opportunity for businesses who generally do not have a distribution network to market their products.*



# PROFIL PARIWISATA MAJENE

## TOURISM PROFILE OF MAJENE



### 1. Objek Wisata Alam / Natural Tourism Object

No.	Nama Objek Name of Object	Lokasi Location	Keterangan Note
1	Air Panas Makula Limboro <i>Makula Limboro Hot Spring</i>	Desa Ratte Punaga - Desa Tallu Banua Utara Kecamatan Sendana <i>Ratte Punaga - North Tallu Banua Village of Sendana District</i>	Terkelola <i>Managed</i>
2	Air Terjun Lembang Tallullottang <i>Lembang Tallullottang Waterfall</i>	Desa Mekkatta, Kecamatan Malunda <i>Mekkatta Village, Malunda District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
3	Air Terjun Puttada <i>Puttada Waterfall</i>	Desa Puttada, Kecamatan Sendana <i>Puttada Village, Sendana District</i>	Terkelola <i>Managed</i>
4	Air Terjun Palappang <i>Palappang Waterfall</i>	Desa Paminggalan, Kecamatan Sendana <i>Paminggalan Village, Sendana District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
5	Embung Binanga <i>Binanga Retention Basin</i>	Desa Binanga, Kecamatan Sendana <i>Binanga Village, Sendana District</i>	Terkelola <i>Managed</i>
6	Embung Sulai <i>Sulai Retention Basin</i>	Desa Sulai, Kecamatan Ulumanda <i>Sulai Village, Ulumanda District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
7	Agrowisata Tasekati <i>Tasekati Agro-Tourism</i>	Desa Bambang, Kecamatan Malunda <i>Bambang Village, Malunda District</i>	Dikelola Desa <i>Managed by Village</i>



## AIR PANAS MAKULA / MAKULA HOT SPRING



Objek Wisata Alam, Air Panas Makula merupakan objek wisata unggulan Kabupaten Majene memiliki potensi sebagai objek tujuan wisata kesehatan, berada dalam wilayah administratif Desa Limboro Ratte - Kelurahan Tallu Bua Utara Kecamatan Sendana, jarak tempuh ke ibukota kabupaten 40 km. Objek Wisata Air Panas Makula Limboro berada di atas gunung dengan akses jalan menanjak dengan pemandangan panorama alam pegunungan yang indah serta ditunjang pengembangan agrowisata di sekitar kawasan.

Permandian alam air panas Limboro, salah satu dari potensi objek wisata di kabupaten Majene yang menjadi primadona pariwisata, kehangatan "air panas alam" yang tersedia selama waktu yang tidak terbatas, terdapat kurang lebih tiga buah kolam, satu berukuran besar, sementara yang lainnya berukuran sedang dan kecil. Ketiganya mendapatkan sumber mata air panas yang berbeda, untuk kolam besar mata airnya disuplai oleh kolam berukuran kecil, sementara kolam sedang mata airnya disuplai dari titik yang berada di bagian atas kolam. Konon ceritanya, permandian ini dapat menghilangkan penyakit kulit kemungkinan terdapat sumber belerang dalam jumlah banyak disekitar kawasan ini, karena adanya aktivitas vulkanologik yang mendukung terciptanya air alam bersuhu panas.

*Nature Tourism Object, Makula Hot Spring, is a leading tourism object in Majene Regency, has the potential as a health tourism destination object, within the administrative area of Limboro Ratte Village of North Tallu Bua Sub-District of Sendana District. The distance to the Regency capital is about 40 km. The Limboro Hot Spring Tourism Object is on the mountain with uphill road access and beautiful mountain scenery, supported by the development of agro-tourism around the area.*

*Limboro Hot Spring Bath, one of the potential tourism objects in Majene Regency which is a prime tourism object. The warmth of "natural hot water" is available for an unlimited time. There are approximately three ponds, one large, while the other is medium sized and small. All three get different hot springs. For large pond, the springs are supplied by small ponds, while medium ponds are supplied from points at the top of the pond. It is said that the bath can eliminate skin diseases. There may be a lot of sulphur sources in the area around, because of the volcanological activity that supports the creation of hot water.*



## AIR TERJUN PALAPPANG PAMINGGALAN / PALAPPANG PAMINGGALAN WATERFALL



Air terjun palappang berada dalam wilayah administrasi Desa Paminggalan Kecamatan Sendana merupakan wilayah terpencil di Kabupaten Majene, jarak tempuh dari ibukota kabupaten sekitar 37 km, namun untuk menjangkau desa ini medannya sangat berat karena berada diatas ketinggian. Ragam tekstur jalan yang harus dilalui dari yang datar, mendaki hingga menurun, dengan ragam pemandangan hijau bukit dan lembah pedalaman Sendana yang masih alami dan asri, jalur pendakian, jurang disamping kiri kanan dengan batu-batuan yang lepas.

Air terjun pallappang ini sementara dikembangkan dalam rangka peningkatan pendapatan desa serta pendapatan ekonomi masyarakat setempat karena memiliki potensi sebagai salah satu daya tarik wisata, selain menyaksikan keindahan panorama alam air terjun, juga menjadi lokasi wisata alam ekstrim karena untuk sampai ke kawasan objek, pengunjung harus di uji adrenalin.

*Palappang waterfall in the administrative area of Paminggalan Village of Sendana District is a remote area in Majene Regency. The distance from the Regency Capital is around 37 km, but to reach the village the terrain is very heavy because it is above the height. The variety of road textures that must be traversed from the flat, climbing to the decline, with a variety of green scenery of hills and inland valleys of Sendana that are still natural and beautiful, hiking trails, ravines beside left and right with loose rocks.*

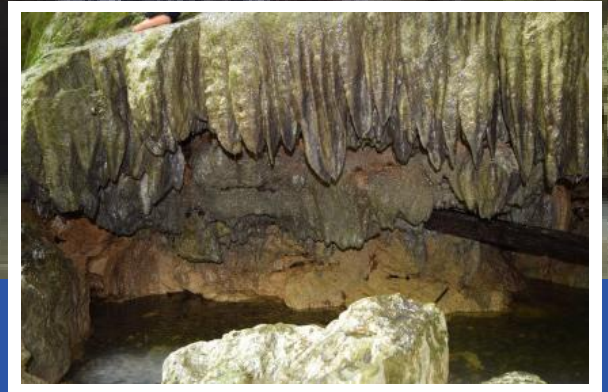
*Pallappang Waterfall is temporarily developed in order to increase the village and economic incomes of the local community because it has potential as a tourism object. Besides watching the beauty of the waterfall's natural panorama, it is also an extreme tourism location because to get to the object area, visitors must adrenaline tested.*



## AIR TERJUN LEMBANG TALLULOTTANG LEMBANG TALLULOTTANG WATERFALL

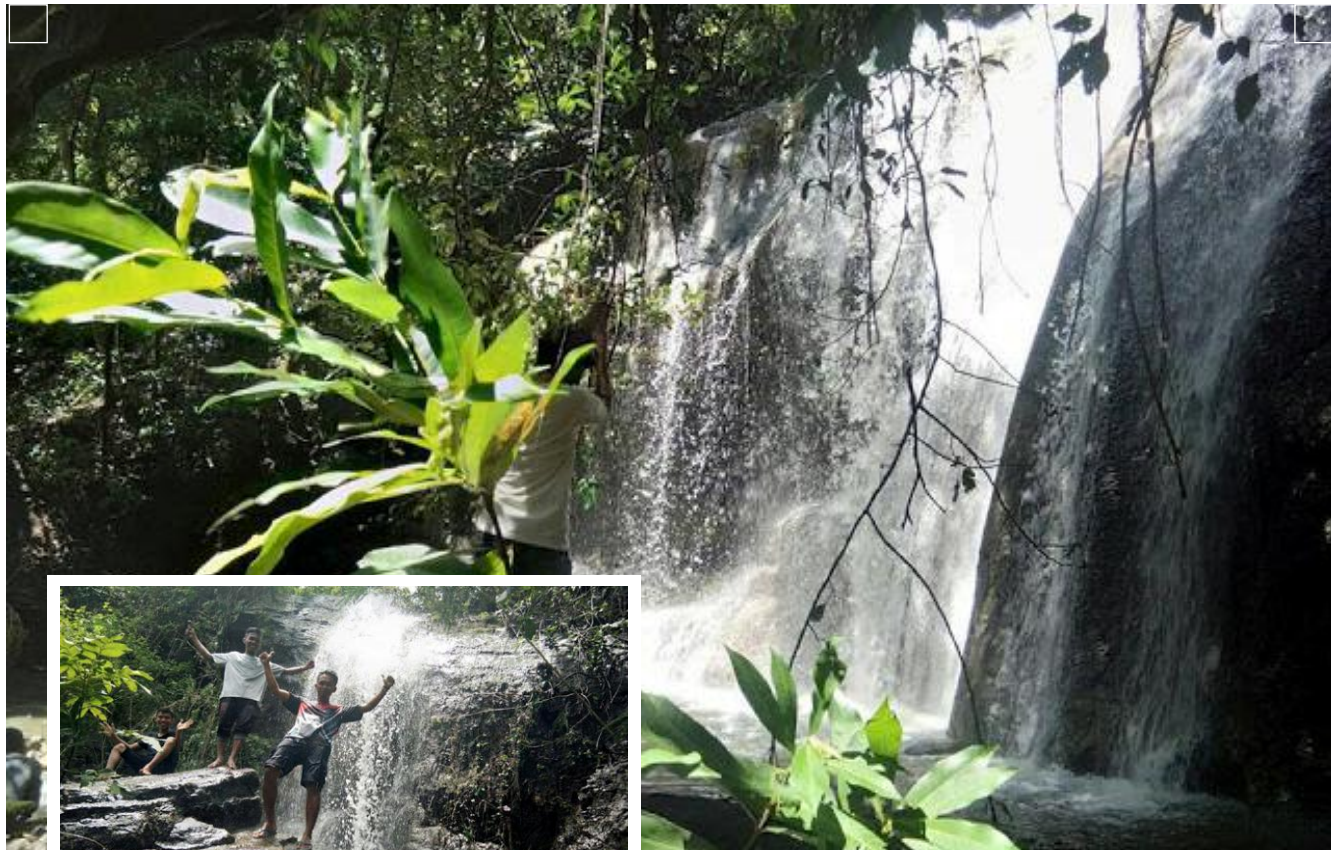
Air terjun ini berlokasi di Desa Mekkatta Kecamatan Sendana dengan jarak tempuh dari ibukota kabupaten sekitar 85 km dan akses jalan menuju objek belum memadai, namun memiliki potensi sebagai salah satu wisata unggulan Kabupaten Majene.

Air pegunungan yang jernih dan bersih dimana di sisi kiri kanannya terdapat pepohonan besar berusia ratusan tahun, disebut tallulottang yakni “bahasa mandar” yang berarti tiga bagian atau tiga susun dengan ketinggian air terjun isekitar 10 meter, pada musim kemarau air terjun ini tetap mengalir meski dengan debit air yang lebih sedikit.



*The waterfall is in Mekkatta Village of Sendana District with about 85 km from the Regency Capital and inadequate road access to the object but has the potential as one of the leading tourism objects in Majene Regency.*

*Clear and clean mountain water where on the left and right side there are large trees of hundreds of years old, called tallulottang (“Mandar language”) which means three parts or three stacking with a height of about 10 meters waterfall, during the dry season the waterfall continues to flow even though less water discharge.*



## AIR TERJUN PUTTADA PUTTADA WATERFALL

Air Terjun Puttada, adalah air terjun yang terletak di desa Puttada, kecamatan Sendana dengan waktu tempuh dari ibukota kabupaten sekitar 35 km. Wilayah desa Puttada merupakan dataran tinggi di Sendana, memiliki jejak histori awal mula peradaban dan perkembangan kerajaan Sendana yang menjadi cikal bakal peradaban di seluruh wilayah Sendana.

Air terjun ini memiliki ketinggian 5 meter, bagian batuan yang datar diatas permukaan sungai kecil dan jatuh ke dalam kolam berukuran besar sedangkan debit air cukup stabil jatuh dari aliran sungai yang ada diatasnya, alaminya aliran air terjun ini dapat dirasakan dari kesegaran airnya saat menyentuh kaki, mudah dijangkau karena berada pada jalur lintas darat Sulawesi Barat .

*Puttada Waterfall, is a waterfall located in Puttada Village of Sendana District with travel time from the Regency Capital of about 35 km. The area of Puttada Village is a plateau in Sendana, has traces of the history of the beginning of civilization and the development of the Kingdom of Sendana which became the forerunner of civilization in the entire region of Sendana.*

*The waterfall has a height of 5 meters, part of the rock that is flat above the surface of a small river and falls into a large sized pool while the water discharge is quite stable falling from the river flow above it. Naturally the flow of the waterfall can be felt from the freshness of the water when touching the feet, easy to reach because it is on the West Sulawesi land route.*

## 2. Objek Wisata Bahari / Marine Tourism Object

No.	Nama Objek Object Name	Lokasi Location	Keterangan Note
1	Pantai Dato <i>Dato Beach</i>	Kel. Baurung - Kel. Lembang Kecamatan Banggae Timur <i>Baurung - Lembang Sub-District of East Banggae District</i>	Dikelola Pemda <i>Managed by Regional Government</i>
2	Pantai Barane <i>Barane Beach</i>	Kelurahan Baurung, Kecamatan Banggae Timur <i>Baurung Sub-District, East Banggae District</i>	Dikelola Pemda <i>Managed by Regional Government</i>
3	Pantai Munu <i>Munu Beach</i>	Kelurahan Lembang, Kecamatan Banggae Timur <i>Lembang Sub-Districts East Banggae District</i>	Dikelola Pokdarwis <i>Managed by Tourism Conscious Group</i>
4	Pantai Rangas <i>Rangas Beach</i>	Kelurahan Rangas, Kecamatan Banggae <i>Rangas Sub-Districts Banggae District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
5	Pantai Soreang <i>Soreang Beach</i>	Desa Palipi Soreang, Kecamatan Banggae <i>Palipi Soreang, Banggae District</i>	Dikelola Desa <i>Managed by Villager</i>
6	Pantai Luaor <i>Luaor Beach</i>	Desa Bonde, Kecamatan Pamboang <i>Bonde Village, Pamboang District</i>	Dikelola Desa <i>Managed by Villager</i>
7	Pantai Pamboang <i>Pamboang Beach</i>	Kelurahan Lalampunua, Kecamatan Pamboang <i>Lalampunua Sub-district, Pamboang District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
8	Jalan Titian Objek Wisata Mangrove Rewata'a <i>Rewata'a Mangrove Tourism Object Walkway</i>	Kelurahan Lalampunua, Kecamatan Pamboang <i>Lalampunua Sub-district, Pamboang District</i>	Dikelola Pokdarwis <i>Managed by Tourism Conscious Group</i>
9	Pantai Somba <i>Somba Beach</i>	Kelurahan Mosso, Kecamatan Sendana <i>Mosso Sub-District, Sendana District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
10	Pantai Lakkading <i>Lakkading Beach</i>	Desa Limbua, Kecamatan Sendana <i>Limbua Village, Sendana District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
11	Pulau Baluno <i>Baluno Island</i>	Desa Binanga, Kecamatan Sendana <i>Binanga Village, Sendana District</i>	Dikelola BumDes <i>Managed by Rural Owned Enterprises</i>
12	Pulau Tai Manu/ Idaman <i>Tai Manu/Idaman Island</i>	Desa Sendana, Kecamatan Sendana <i>Sendana Village, Sendana District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
13	Pantai Banua <i>Banua Beach</i>	Desa Banua, Kecamatan Sendana <i>Banua Village, Sendana District</i>	Pengembangan <i>Development</i>



No.	Nama Objek Object Name	Lokasi Location	Keterangan Note
14	Pantai Pallang-Pallang <i>Pallang-Pallang Beach</i>	Desa Tallu Banua Utara, Kecamatan Sendana <i>North Tallu Banua Village, Sendana District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
15	Pantai Ulidang <i>Ulidang Beach</i>	Desa Ulidang, Kecamatan Tammero'do <i>Ulidang Village, Tammero'do District</i>	Dikelola Desa <i>Managed by Villager</i>
16	Pantai Pellattoang <i>Pellattoang Beach</i>	Desa Tammero'do, Kecamatan Tammero'do <i>Tammero'do Village, Tammero'do District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
17	Pantai Onang <i>Onang Beach</i>	Desa Onang, Kecamatan Tubo Sendana <i>Onang Village, Tubo Sendana District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
18	Pantai Talitting <i>Talitting Beach</i>	Desa Tubo Selatan, Kecamatan Tubo Sendana <i>South Tubo Village, Tubo Sendana District</i>	Dikelola Desa <i>Managed by Villager</i>
19	Pantai Tubo Tengah <i>Central Tubo Beach</i>	Desa Tubo Tengah, Kecamatan Tubo Sendana <i>Central Tubo Village, Tubo Sendana District</i>	Dikelola Desa <i>Managed by Villager</i>
20	Pantai Pasir Putih Tubo <i>Tubo White Sandy Beach</i>	Desa Tubo, Kecamatan Tubo Sendana <i>Tubo Village, Tubo Sendana District</i>	Dikelola Desa <i>Managed by Villager</i>
21	Pantai Salutambung <i>Salutambung Beach</i>	Desa Salutambung, Kecamatan Ulumanda <i>Salutambung Village, Ulumanda District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
22	Pantai Bukit Tinggi <i>Bukit Tinggi Beach</i>	Kelurahan Lamungan Batu, Kecamatan Malunda <i>Lamungan Batu Village, Malunda District</i>	Dikelola Swasta <i>Managed by Private Entity</i>
23	Pantai Lamungan Batu <i>Lamungan Batu Beach</i>	Kelurahan Lamungan Batu, Kecamatan Malunda <i>Lamungan Batu Village, Malunda District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
24	Pantai Malunda <i>Malunda Beach</i>	Kelurahan Malunda, Kecamatan Malunda <i>Malunda Village, Malunda District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
25	Pantai Deking <i>Deking Beach</i>	Desa Lombong, Kecamatan Malunda <i>Lombong Village, Malunda District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
26	Pantai Mekkatta <i>Mekkatta Beach</i>	Desa Mekkatta, Kecamatan Malunda <i>Mekkatta Village, Malunda District</i>	Dikelola Desa <i>Managed by Villager</i>



## Pantai Dato / Dato Beach

Pantai Dato terletak di sebelah Timur Kabupaten Majene tepatnya di Kelurahan Baurung Kecamatan Banggae Timur dengan jarak tempuh dari ibukota kabupaten 3 km, memiliki panorama alam yang indah dengan kawasan berbentuk lanscaping, saat ini menjadi daya tarik utama sebagai tempat rekreasi bagi wisatawan.

Sebelum dikelola sebagai tempat wisata, dulunya pantai dato ini dijadikan tempat beraktivitas masyarakat nelayan setempat dan konon ceritanya pantai ini merupakan tempat pertemuan raja - raja ikan sedunia. Aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan di pantai dato adalah berenang, tumpangan perahu tradisional, memancing, diving/ snorkling serta menyaksikan sunset pada petang hari.

Akses menuju Pantai Dato sangat mudah dilalui kendaraan bermotor, baik kendaraan roda empat maupun roda dua dengan jarak tempuh dari ibukota kabupaten sekitar 3 km.

*Dato Beach is in the eastern part of Majene Regency precisely in Baurung Village of East Banggae District with the distance from the Regency Capital is about 3 km, has a beautiful natural panorama with an area of landscaping shaped, currently a major attraction as a place of recreation for tourists.*

*Before being managed as a tourism spot, the Dato Beach was once used as a place for local fishers and it is said that the story of the beach is a meeting place for world fish kings. Activities that can be done by tourists at Dato Beach are swimming, traditional boat rides, fishing, diving/snorkelling and watching the sunset in the evening.*

*Access to Dato Beach is very easy to reach by motorized vehicles, both four-wheel and two-wheel vehicles with the distance from the Regency Capital of about 3 km.*



## Pantai Barane / Barane Beach

Pantai Barane terletak di Kelurahan Baurung Kecamatan Banggae, tidak terlalu sulit untuk diakses karena kawasan tidak jauh dari jalan Trans Sulawesi, hanya membutuhkan waktu tempuh 30 menit dari Pusat Kota Majene dengan mengendarai kendaraan roda empat maupun roda dua.

Hampir setiap sore hari, Pantai Barane ramai dikunjungi warga, berbagai kegiatan yang dilakukan mulai dari sekedar duduk - duduk, ngobrol - ngobrol santai, berjalan menyusuri pantai, bermain air, tumpangan perahu/ sampan tradisional sampai bermain sepakbola pantai. Pada akhir pekan, terutama minggu pagi, banyak keluarga yang membawa anak - anaknya untuk bermain air di pantai ini, saat sore hari pun pantai ini akan semakin indah dengan pemandangan langit yang jingga menyambut terbenamnya mentari.

*Dato Beach is in the eastern part of Majene Regency precisely in Baurung Village of East Banggae District with the distance from the Regency Capital is about 3 km, has a beautiful natural panorama with an area of landscaping shaped, currently a major attraction as a place of recreation for tourists.*

*Before being managed as a tourism spot, the Dato Beach was once used as a place for local fishers and it is said that the story of the beach is a meeting place for world fish kings. Activities that can be done by tourists at Dato Beach are swimming, traditional boat rides, fishing, diving/snorkelling and watching the sunset in the evening.*

*Access to Dato Beach is very easy to reach by motorized vehicles, both four-wheel and two-wheel vehicles with the distance from the Regency Capital of about 3 km.*





## JALAN TITIAN OBJEK WISATA MANGROVE REWATA'A REWATA'A MANGROVE TOURISM OBJECT WALKWAY

Jalan Titian Objek Wisata Mangrove Rewata'a berada dalam wilayah administratif Kelurahan Lalampanua Kecamatan Pamboang dengan jarak tempuh dari ibukota kabupaten 16 km menggunakan roda empat maupun roda dua, akses kawasan mudah dijangkau karena letaknya berada dalam jalur trans sulawesi.

Jalan Titian Objek Wisata Mangrove ini merupakan salah satu objek wisata terbaru di Kabupaten Majene dan berpotensi dijadikan Rest Area Pariwisata, sebagai tempat persinggahan sementara para wisatawan yang menempuh jalur perjalanan trans sulawesi (Makassar - Mamuju), sekaligus menjadi wisata education dalam rangka penelitian berbagai tumbuhan mangrove dalam kawasan ini.

*Rewata'a Mangrove Tourism Object Walkway is within the administrative area of Lalampanua Sub-District of Pamboang District with the distance from the Regency capital of about 16 km using four-wheel or two-wheel vehicles, easy access to the area because it is in the Trans Sulawesi Route.*

*Mangrove Tourism Object Walkway is one of the renewable tourism objects in Majene Regency and has the potential to become a Tourism Rest Area, as a temporary stopover for tourists who take the Trans-Sulawesi (Makassar - Mamuju) travel route, as well as educational tours in order to research various mangrove plants in the region.*





## PULO BALUNO BALUNO ISLAND

Objek Wisata Pulo Baluno terletak di Desa Binanga Kecamatan Sendanana, jarak tempuh dari ibukota kabupaten sekitar 32 km, akses untuk sampai ke lokasi sangat mudah karena berada pada jalur jalanan trans sulawesi.

Untuk menjangkau bibir pantai, pengunjung harus melalui boardwalk/ tracking (jembatan kayu) yang meliuk-liuk diatas muara kecil yang memutus jalan menuju lokasi, terdapat sisa-sisa patahan terumbu karang menyerupai kerikil cadas memenuhi sepanjang pinggir pantai, suasananya damai, angin menyuir di sela-sela daun menambah keindahan pantai baluno. Pengelolaan pantai baluno diserahkan kepada BumDes kerjasama dengan Kelompok Sadar Wisata "Muttia Sendana" melalui forum musyawarah desa.

*Baluno Island Tourism Object is in Binanga Village of Sendanana District. The distance from the Regency Capital is around 32 km. The access to get to the location is very easy because it is on the Trans-Sulawesi Road.*

*To reach the shoreline, visitors must go through a boardwalk/ tracking (wooden bridge) that weaves over a small estuary that cuts off the road to the location. There are remnants of coral fractures resembling rock pebbles filling along the coastline. The atmosphere is peaceful, the winds are interrupted during leaves add to the beauty of Baluno Beach. Meanwhile the management of the beach was submitted to Village Owned Enterprise (BUMDesa) in collaboration with the "Muttia Sendana" Tourism Conscious Group through a village discussion forum.*

## PULAU TAI MANU/IDAMAN TAI MANU/IDAMAN ISLAND



Pulau indah itu terletak di Palipi, Desa Sendana, Kecamatan Sendana, jarak dari ibukota kabupaten sekitar 38 km, pulau yang berbukit ini ditumbuhi pepohonan rindang, tampak hijau berkilau saat mentari menguras cahayanya, awan yang mencium puncak pulau, seputih kapas menjemput pandangan, seperti berarak menuju gelombang lautan.

Konon ceritanya (epos La Galigo dengan tokoh Sawerigading), suatu ketika Sawerigading berencana mencari sebuah wilayah yang kelak dijadikan tempat menyembah tuhan, tempat suci yang diinginkan Sawerigading menyerupai Mekkah di tanah Arab, kemudian menunjuk tanah Mandar sebagai lokasi penyembahannya dengan membawa ayam jagonya yang berukuran raksasa. Warga yang tinggal di kampung itu mengatakan kotoran ayam raksasa itulah yang berubah menjadi pulau dan memberikan nama Pulau Tai Manu, yang artinya Pulau Tahi Ayam. Sementara kampung disekitar pulau disebut Palipi, yang artinya tertidur pulas.

1. **TAI MANU/IDAMAN ISLAND**  
*The beautiful island is in Palipi, Sendana Village of Sendana District. The distance from the Regency Capital is about 38 km. The hilly island is overgrown with shady trees, looks sparkling green when the sun drains its light, clouds kiss the top of the island, white as cotton picks up a view, like marching towards the ocean waves.*

*It is said as the story (La Galigo Epic with Sawerigading figures), one-time Sawerigading planned to look for an area which later became a place of worship of God. The desired place of Sawerigading resembled Mecca in Arab land, then pointed to Mandar land as the location of worship by carrying his giant-sized rooster. Residents who live in the village said that giant rooster manure turned into an island and gave the name Tai Manu Island, which means Chicken Manure Island. While the villages around the island are called Palipi, which means deep sleep.*

### 3. WISATA BUATAN / ARTIFICIAL TOURISM

No.	Nama Objek Name of Object	Lokasi Location	Keterangan Notes
1	Kolam Renang Tirta Tirta Swimming Pool	Kelurahan Totoli, Kecamatan Banggae Totoli Village, Banggae District	Dikelola Pemda Managed by Regional Government
2	Kolam Renang Lambe-Lambe Lambe-Lambe Swimming Pool	Desa Bukit Samang, Kecamatan Sendana Bukit Samang Village, Sendana District	Dikelola Swasta Managed by Private Entity
3	Tempat Rekreasi Kolam Renang Puncak Raja Bunga Recreation Park of Puncak Raja Bunga Swimming Pool	Desa Buttu Baruga, Kecamatan Banggae Timur Buttu Baruga Village, East Banggae District	Dikelola Swasta Managed by Private Entity
4	Tempat Rekreasi Taman Kota (Tako) City Park (Tako) Recreation Site	Kelurahan Banggae, Kecamatan Banggae Banggae Village, Banggae District	Dikelola Pemda Managed by Regional Government
5	Pusrekmas Pantai Labuang Community Recreation Centre of Labuang Beach	Desa Labuang, Kecamatan Banggae Timur Labuang Village, East Banggae District	Dikelola Pemda Managed by Regional Government
6	Kolam Renang Manyamba Manyamba Swimming Pool	Desa Manyamba, Kecamatan Tammero'do Manyamba Village, Tammero'do District	Dikelola Desa Managed by Villager



## TEMPAT REKREASI KOLAM RENANG TIRTA *TIRTA SWIMMING POOL RECREATION SITE*

Tempat Rekreasi Kolam Renang Tirta, terletak dalam wilayah administratif Kelurahan Totoli Kecamatan Banggae, jarak tempuh dari ibukota kabupaten sekitar 2 km. Kolam Renang Tirta memiliki fasilitas yang cukup memadai, ramai dikunjungi pada hari - hari libur nasional/ hari minggu serta dijadikan tempat praktek lapangan olahraga sekolah.

Operasional pengelolaan Kolam Renang Tirta ditangani oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majene dengan menugaskan Kepala UPTD Pariwisata dan mengangkat Tenaga Honorer sebagai kolektor pemungutan retribusi daerah.

*Tirta Swimming Pool Recreation Site is in the administrative area of Totoli Sub-District of Banggae District. The distance from the Regency Capital is around 2 km. Tirta Swimming Pool has adequate facilities, is visited on national holidays/Sundays and is used as a place to practice school sports fields.*

*The operational management of the Tirta Swimming Pool is handled by the Culture and Tourism Service of Majene Regency by assigning the Head of the Tourism Regional Technical Operating Unit (UPTD) and appointing the Honorary Staff as collectors for regional retribution.*



## TEMPAT REKREASI KOLAM RENANG LAMBE-LAMBE *LAMBE-LAMBE SWIMMING POOL RECREATION SITE*

Lokasi ini berada di wilayah Apoang Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana, dengan jarak sekitar 30 km dari pusat kota kabupaten. Dilokasi ini terdapat kolam renang yang bisa digunakan untuk anak-anak dan juga orang dewasa. View laut yang dapat dilihat dari kolam renang ini membuat masyarakat setempat menjadikan lokasi ini sebagai lokasi wisata favorit. Kolam Renang Lambe-lambe di kelola oleh pihak swasta.

*The location is in the Apoang area of Bukit Samang Village of Sendana District, with about 30 km from the city centre of the Regency. In the location there is a swimming pool that can be used for children and adults. The sea view that can be seen from the swimming pool makes the local community use the location as a favourite tourism location. Lambe-lambe Swimming Pool is managed by the private sector.*



## TAMAN KOTA (TAKO) MAJENE MAJENE CITY PARK (TAKO)

Pusat Rekreasi Taman Kota (Tako) adalah objek wisata terbaru yang berlokasi dalam Kota Majene beroperasi mulai jam 16.00 - 24.00 Wita setiap hari maupun malam hari banyak di kunjungi oleh wisatawan. Menu jajanan yang dijual diantaranya, makanan minuman tradisional Mandar Majene sampai kepada menu makanan minuman nusantara.

The City Park Recreation Centre (Tako) is a renewable tourism object located in Majene City, operating from 16.00 to 24.00. A lot of tourists visit every day and night. The snack menu sold is the traditional Mandar Majene drink food to the archipelagic food and beverage menu.



## PUSREKMAS PANTAI LABUANG LABUANG BEACH COMMUNITY RECREATION CENTRE

Pusat Rekreasi Masyarakat (Pusrekmas) yang berlokasi di sepanjang Pantai Labuang Kecamatan Banggae Timur difungsikan sebagai Pasar Malam beroperasi mulai jam 18.00 - 24.00 Wita dua kali seminggu (Malam Kamis dan Malam Minggu) para pedagang menjual pakaian maupun pakaian bekas dari luar negeri (Cakar) serta berbagai wahana bermain bagi anak - anak dan sangat digemari oleh masyarakat sebagai wisata malam.

*The Community Recreation Centre (Pusrekmas) located along Labuang Beach of East Banggae District, is functioned as the Night Market operating from 18.00 to 24.00 local time, twice a week (Thursday and Sunday evenings). Traders sell new and used clothing, toys, and various places of childrens goods and very popular with the community as a night tour.*



## TEMPAT REKREASI PUNCAK RAJA BUNGA *PUNCAK RAJA BUNGA RECREATION SITE*

Tempat Rekreasi Puncak Raja Bunga dikelola oleh Pihak Swasta berlokasi di Desa Buttu Baruga Kecamatan Banggae Timur, jarak dari ibukota kabupaten sekitar 10 km, fasilitas yang dimiliki saat ini 1 unit kolam dewasa dan 1 unit kolam anak-anak serta fasilitas lain yang memadai.

Akses jalan menuju objek wisata ini dapat dilalui kendaraan roda empat maupun roda dua, meskipun jalannya agak sedikit menanjak karena objek berada di atas bukit dengan panorama alam yang sejuk dan indah.

Puncak Raja Bunga Recreation Site is managed by a Private Party located in Buttu Baruga Village of East Banggae District. The distance from the Regency Capital is around 10 km. The current facilities are an adult pool unit and a children pool unit as well as other adequate facilities.

The access road to the tourism object can be passed by four-wheel or two-wheel vehicles, although the road is a bit uphill because the object is on a hill with a cool and beautiful natural panorama.





# WISATA BUDAYA/RELIGI/SEJARAH CULTURAL/RELIGIOUS/HISTORICAL TOURISM

No.	Nama Objek Name of Object	Lokasi Location	Keterangan Notes
1	Museum Mandar Majene <i>Mandar Majene Museum</i>	Kelurahan Pangali-Ali, Kecamatan Banggae <i>Pangali-Ali Sub-District, Banggae District</i>	Dikelola Pemda <i>Managed by Regional Government</i>
2	Makam Raja-Raja dan Hadat Banggae <i>Tombs of Banggae Kings and Hadat</i>	Kelurahan Pangali-Ali, Kecamatan Banggae <i>Pangali-Ali Sub-District, Banggae District</i>	Dikelola Pemda <i>Managed by Regional Government</i>
3	Makam Syech Abdul Mannan <i>Tomb of Sheikh Abdul Mannan</i>	Kelurahan Pangali-Ali, Kecamatan Banggae <i>Pangali-Ali Sub-District, Banggae District</i>	Dikelola Pemda <i>Managed by Regional Government</i>
4	Masjid Syech Abdul Mannan <i>Mosque of Sheikh Abdul Mannan</i>	Kelurahan Pangali-Ali, Kecamatan Banggae <i>Pangali-Ali Sub-District, Banggae District</i>	Dikelola Masyarakat <i>Managed by Community</i>
5	Makam Mara'dia Parappe <i>Tomb of Mara'dia Parappe</i>	Kelurahan Labuang, Kecamatan Banggae Timur <i>Labuang Sub-District, East Banggae District</i>	Dikelola Pemda <i>Managed by Regional Government</i>
6	Kompleks Makam Raja - Raja Pamboang/ Pangeran Suryodilogo <i>Cemetery of Kings Pamboang/ Prince Suryodilogo</i>	Kelurahan Lalampunua, Kecamatan Pamboang <i>Lalampunua Sub-District, Pamboang District</i>	Dikelola Pemda <i>Managed by Regional Government</i>
7	Makam Lombeng Susu <i>Tomb of Lombeng Susu</i>	Kelurahan Tande, Kecamatan Banggae Timur <i>Tande Sub-District, East Banggae District</i>	Pengembangan <i>Development</i>
8	Benteng Ammana Wewang <i>Ammana Wewang Fortress</i>	Desa Adolang, Kecamatan Pamboang <i>Adolang Village, Pamboang District</i>	Pengembangan <i>Development</i>



## MUSEUM MANDAR MAJENE MANDAR MAJENE MUSEUM

Museum Mandar Majene didirikan berdasarkan salah satu keputusan Seminar Kebudayaan Mandar di Majene pada 2 Agustus 1984. Pada 1989 status hukum Museum Mandar Majene dialihkan dari status swasta (yayasan) menjadi Museum Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Majene dengan Surat Keputusan: Bupati KDH Tk. II Majene Nomor 142/HK-KPTS/IX/1989. Museum Mandar mempunyai koleksi sejumlah 1.304 buah, meliputi koleksi geologi, geografi, biologi, etnografi, arkeologi, sejarah, numismatik, heraldik, filologi, keramik, seni rupa, dan teknologi.

Museum Mandar menampilkan keunikan suku Mandar terdapat beragam informasi mengenai kebudayaan suku Mandar. Pengunjung bisa mengenali pakaian adat, bentuk rumah, hingga peralatan rumah tangga. Majene adalah salah satu kota tua peninggalan Belanda di Indonesia, Belanda mendirikan enam pusat pemerintahan di Pulau Sulawesi, salah satunya adalah Majene sebagai pusat pemerintahan Sulawesi Barat. Tak heran, ada beberapa peninggalan bangunan Belanda. Salah satunya adalah Museum Mandar Majene yang berarsitektur khas Eropa tersebut adalah bekas rumah sakit. Dibangun pada tahun 1908 dan sekarang beralih fungsi menjadi museum

*The Mandar Majene Museum was established based on one of the decisions of the Mandar Culture Seminar in Majene on 2 August 1984. In 1989 the legal status of the Majene Mandar Museum was transferred from the private status (foundation) to the Regional Museum of the Level II of Majene Regency by the Decree of the Regent as the Level II Regional Head of Majene No. 142/HK-KPTS/IX/1989. The Mandar Majene Museum has a collection of 1,304 pieces, including collections of geology, geography, biology, ethnography, archaeology, history, numismatic, heraldic, philology, ceramics, art, and technology.*

*The Mandar Majene Museum displays the uniqueness of the Mandar tribe with a variety of information about the Mandar tribe culture. Visitors can recognize traditional clothing, the shape of a house, and household appliances. Majene is one of the old cities of Dutch heritage in Indonesia. The Netherlands established six centres of government on the island of Sulawesi, one of which was Majene as the centre of West Sulawesi Government. No wonder, there are some relics of Dutch buildings. One of them is the Mandar Majene Museum, which has a distinctive European architecture, is a former hospital. It was built in 1908 and is now turning into a museum.*



## MAKAM RAJA-RAJA DAN HADAT BANGGAE TOMBS OF BANGGAE KINGS AND HADAT

Kompleks pemakaman ini memuat sekitar 480 makam, setiap makam dibuat dari bahan-bahan yang variatif, mulai dari batu tanah, batu lava, juga kayu. Makam ini pun kemudian diberikan hiasan dengan semacam simbol geometris, termasuk juga kaligrafi Arab dan simbol swastika.

Menurut penelitian sejarah atau arkeologi yang dilakukan di dalam kompleks, diperkirakan bahwa situs pemakaman kerajaan dapat ditelusuri sampai abad ke-16 dan ke-17, lokasi puncak bukit ini dipilih dengan alasan supaya nenek moyang Kerajaan Banggae Majene bisa mengawasi keturunan mereka yang hidup di bawah bukit.

Kompleks Makam Raja - Raja dan Hadat Banggae berada dalam wilayah Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Banggae dengan jarak tempuh dari ibukota kabupaten sekitar 1 km.

*The cemetery complex contains around 480 graves, each of which is made of varied materials, ranging from ground stone, lava stone, and wood. The cemetery was then given decorations with a kind of geometric symbols, including Arabic calligraphy and swastika symbols.*

*According to historical or archaeological research carried out within the complex, it is estimated that royal cemetery sites can be traced to the 16th and 17th centuries. The location of the hilltop was chosen on the grounds that the ancestors of the Majesty of the Banggae Kingdom could oversee their descendants living under the hill.*

*The Tomb Complex of Banggae Kings and Hadat is in the area of Pangali-Ali Sub-District of Banggae District, with about 1 km from the Regency Capital.*



## MAKAM SYECH ABDUL MANNAN TOMB OF SHEIKH ABDUL MANNAN

Salah satu tradisi menjelang bulan Ramadhan di Sulawesi Barat adalah berziarah ke makam Syekh Abdul Mannan, yang terletak di lingkungan Salabose, Kelurahan Pangali-ali, Kecamatan Banggae, jarak dari ibukota kabupaten sekitar 1 km.

Syekh Abdul Mannan merupakan ulama penyebar Islam di Sulawesi Barat. Peziarah tidak hanya datang dari Majene dan sekitarnya, tetapi juga dari berbagai daerah lain, utamanya menjelang bulan Ramadhan atau sesudah lebaran, Kompleks makam yang berdiri di wilayah perbukitan dengan luasnya hampir 1 hektar.

*One tradition ahead of Ramadhan in West Sulawesi is a pilgrimage to Sheikh Abdul Mannan's Tomb, which is in the Salabose neighbourhood of Pangali Ali Sub-District of Banggae District. The distance from the Regency Capital is about 1 km.*

*Sheikh Abdul Mannan is a cleric who spread Islam in West Sulawesi. Pilgrims not only come from Majene and its surroundings, but also from various other regions, especially nearing the month of Ramadan or after Eid. The Tomb Complex that stands in hilly areas has an area of almost 1 hectare.*



## MASJID SYECH ABDUL MANNAN MOSQUE OF SHEIKH ABDUL MANNAN

Masjid Syekh Abdul Mannan Salabose yang berusia lebih dari 400 tahun masih berdiri kokoh, dibangun pada 1608 menggunakan batu gunung yang dipahat, kemudian disusun dan direkatkan dengan putih telur, meskipun mengalami perbaikan karena sebagian komponennya rusak dan lapuk, namun sejumlah ornamen asli seperti kubah, dinding batu, menara, dan ukiran yang kaya dengan simbol persatuan dan kebersamaan di tengah masyarakat masih tetap dipertahankan.

Bagian luar masjid sudah ditambah berbagai ornamen lain, seiring pertambahan jumlah jemaah yang memaksa bangunan purbakala ini mengalami renovasi di beberapa tempat. Ornamen bagian depan di dalam ruangan masjid, tempat imam memimpin shalat terdapat relief peninggalan tempo dulu yang syarat makna, bagian atas terdapat gambar bintang yang jumlah sisinya berjumlah lima dan lambang matahari dan bulan, pertanda lima waktu shalat dalam sehari semalam.

Sedangkan pada bagian bawahnya terdapat lambang wadah sebagai tempat wudhu, kemudian lambang tombak dan keris sebagai perpaduan budaya Mandar-Jawa, terdapat relief daun berjumlah 30 sebagai tanda 30 juz dalam Al Qur'an.

*The Mosque of Sheikh Abdul Mannan Salabose which is more than 400 years old, still stands firm. It was built in 1608 using chiselled mountain stones, then arranged and glued with egg white. Although it was repaired because some of its components were damaged and weathered, but several original ornaments such as domes, walls stones, towers, and carvings that are rich in symbols of unity and togetherness in society are still maintained.*

*The outside of the mosque has been added by various other ornaments, as the number of worshipers forced the ancient building to undergo renovations in several places. The front ornaments inside the mosque room, where the imam leads the prayer, there are relics of the past that are full of meaningful. The upper part is a picture of a star with five sides and the sun and moon, a sign of five prayer times a day.*

*While at the bottom there is a symbol of the container as a place of ablution, then the symbol of the spear and the Kris as a blend of Mandar-Javanese culture, there are 30 reliefs of leaves as a sign of 30 juz in the Qur'an.*



## 5. DESA WISATA TOURISM VILLAGE

No.	Nama Objek Name of Object	Lokasi Location	Keterangan Notes
1	Baurung	Kelurahan Baurung, Kecamatan Banggae Timur <i>Baurung Sub-District, East Banggae District</i>	Penerima Bantuan PNPM Bidang Pariwisata Tahun 2012 - 2013 <i>PNPM Assistance for Tourism in 2012 - 2013</i>
2	Labuang	Kelurahan Labuang, Kecamatan Banggae Timur <i>Labuang Sub-District, East Banggae District</i>	Penerima Bantuan PNPM Bidang Pariwisata Tahun 2012 - 2013 <i>PNPM Assistance for Tourism in 2012 - 2013</i>
3	Pangali-Ali	Kelurahan Pangali-Ali, Kecamatan Banggae <i>Pangali-Ali Sub-District, Banggae District</i>	Penerima Bantuan PNPM Bidang Pariwisata Tahun 2012 - 2013 <i>PNPM Assistance for Tourism in 2012 - 2013</i>
4	Bonde	Desa Bonde, Kecamatan Pamboang <i>Bonde Village, Pamboang District</i>	Penerima Bantuan PNPM Bidang Pariwisata Tahun 2012 - 2013 <i>PNPM Assistance for Tourism in 2012 - 2013</i>
5	Mosso	Kelurahan Mosso, Kecamatan Sendana <i>Mosso Sub-District, Sendana District</i>	Penerima Bantuan PNPM Bidang Pariwisata Tahun 2012 - 2013 <i>PNPM Assistance for Tourism in 2012 - 2013</i>
6	Binanga	Desa Binanga, Kecamatan Sendana <i>Binanga Village, Sendana District</i>	Penerima Bantuan PNPM Bidang Pariwisata Tahun 2012 - 2013 <i>PNPM Assistance for Tourism in 2012 - 2013</i>
7	Tallu Banua Utara <i>North Tallu Banua</i>	Desa Tallu Banua Utara, Kecamatan Sendana <i>North Tallu Banua Village, Sendana District</i>	Penerima Bantuan PNPM Bidang Pariwisata Tahun 2012 - 2013 <i>PNPM Assistance for Tourism in 2012 - 2013</i>
8	Mekkatta	Kelurahan Labuang, Kecamatan Banggae Timur <i>Labuang Sub-District, East Banggae District</i>	Penerima Bantuan PNPM Bidang Pariwisata Tahun 2012 - 2013 <i>PNPM Assistance for Tourism in 2012 - 2013</i>



## 6.UMKM BIDANG PARIWISATA TOURISM SECTOR MSMEs

No	Nama Usaha <i>Name of Business</i>	Alamat Usaha <i>Business Address</i>	Jenis Usaha <i>Type of Business</i>
1	Madinah	Tangnga-Tangnga	Kuliner / <i>Culinary</i>
2	Mila	Labuang	Kuliner / <i>Culinary</i>
3	Mekar Sari	Tg. Batu Barat West Tanjung Batu	Kuliner / <i>Culinary</i>
4	Nurhidayah	Tg. Batu Barat West Tanjung Batu	Pengrajin / <i>Craftsmen</i>
5	Bunga Koda'	Luaor	Tenun Sutera / <i>Silk Weaving</i>
6	Olang Mesa'	Luaor	Pengrajin / <i>Craftsmen</i>
7	Muttia Sendana	Binanga	Kuliner / <i>Culinary</i>
8	Limbua Indah	Lakka'ding	Kuliner / <i>Culinary</i>
9	Marannu	Tappa'galung	Kuliner / <i>Culinary</i>
10	Khaerunnisa Cake	Tappa'galung	Pengrajin / <i>Craftsmen</i>
11	Barane Beach	Baurung	Kuliner / <i>Culinary</i>
12	Siamasei	Mekkatta	Kuliner / <i>Culinary</i>
13	Rumah Seni <i>Art Gallery</i>	Baruga Dhua	Pengrajin / <i>Craftsmen</i>
14	Dapur Samaratanna <i>Samaratanna Kitchen</i>	Tubo Tengah Central Tubo	Kuliner / <i>Culinary</i>
15	Dato Indah	Pangale	Kuliner / <i>Culinary</i>
16	Cafe Abo'	Baurung	Kuliner / <i>Culinary</i>
17	Cafe Rahmah	Baurung	Kuliner / <i>Culinary</i>
18	Elo' Puang	Pangale	Kuliner / <i>Culinary</i>



# KALENDER EVENT PARIWISATA KABUPATEN MAJENE



**Pagelaran Maulidan Salabose**  
📍 Maulid Nabi Muhammad SAW  
📍 Salobase



**Karnaval Pessawe Totamma**  
📍 Rabiul Awal dalam Hijriah  
📍 Wilayah Kab. Majene



**Lomba Segitiga Perahu Sandeq**  
📍 Hari Jadi Kabupaten Majene  
📍 Wilayah Kab. Majene



**Festival Kuliner Nusantara**  
📍 Hari Jadi Kabupaten Majene  
📍 Wilayah Kab. Majene



**Festival Bahari**  
📍 Hari Jadi Kabupaten Majene  
📍 Wilayah Kab. Majene



**Pemilihan Tomakappa Tomalolo**  
📍 Hari Jadi Kabupaten Majene  
📍 Wilayah Kab. Majene



**Pentas Seni**  
📍 Hari Jadi Kabupaten Majene  
📍 Wilayah Kab. Majene



**Pawai Budaya**  
📍 Hari Jadi Kabupaten Majene  
📍 Wilayah Kab. Majene



**Pagelaran Massossor Manurung**  
📍 Hari Jadi Kabupaten Majene  
📍 Wilayah Kab. Majene



**Pagelaran Pesona Cakuriri**  
📍 September - Oktober  
📍 Lap. Bura' Sendana